

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG PROFESI KEPERAWATAN DENGAN MOTIVASI MELANJUTKAN PENDIDIKAN NERS PADA SEMESTER VIII DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

Widya Wati*, Budi Utomo**, Suratmi**, Nurul Hikmatul Qowi **

ABSTRAK

Pendidikan profesi ners merupakan syarat bekerja sebagai klinisi di Rumah Sakit, hal ini wajib ditempuh mahasiswa setelah lulus dari akademik, namun banyak mahasiswa yang kurang termotivasi untuk mengikuti pendidikan ners karena kurangnya persepsi baik mahasiswa tentang profesi keperawatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners pada semester VIII di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, dengan teknik *Simple Random Sampling* didapatkan 114 responden. Variabel independen adalah persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dan variabel dependen adalah motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan ners. Instrumen yang digunakan untuk kedua variabel tersebut adalah kuisioner tertutup, Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar persepsi mahasiswa dalam kategori baik sebanyak 71 mahasiswa (62,3%) dan sebagian besar motivasi mahasiswa dalam kategori sedang sebanyak 59 mahasiswa (51,8%). Penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 For Windows* menggunakan uji *Spearman Rank* dengan nilai $\alpha=0,05$ diperoleh nilai $p=0,000$ artinya ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners di Universitas Muhammadiyah Lamongan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan mahasiswa dapat memahami profesi keperawatan lebih baik lagi dengan mencari pengalaman saat praktik dan mengikuti pelatihan-pelatihan, sehingga mahasiswa akan lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ners.

Kata kunci: Persepsi, Motivasi, Pendidikan Ners

ABSTRACT

Nursing professional education is a requirement to work as a clinician in a hospital, this must be taken by students after graduating from academics, but many students are less motivated to attend nurses because of the lack of students' good perceptions about the nursing profession. The purpose of this study was to determine the relationship between students' perceptions about the nursing profession with motivation to continue nursing education in semester VIII at Muhammadiyah University Lamongan This study used a cross sectional design, with 114 respondents using the Simple Random Sampling technique. The independent variable is students' perceptions of the nursing profession and the dependent variable is students' motivation to continue nursing education. The instrument used for the two variables is a closed questionnaire, this study was conducted in February 2020. The results showed that most of the students' perceptions in the good category were 71 students (62.3%) and most of the students' motivation in the medium category were 59 students (51.8%). This study uses the SPSS 16.0 for Windows program using the Spearman Rank test with a value of $\alpha = 0.05$, $p = 0.000$, meaning that there is a relationship between students' perceptions of the nursing profession with motivation to continue nursing education at Muhammadiyah University Lamongan. Based on the results of the study it is expected that students can understand the nursing profession better by finding experience while practicing and attending training, so students will be more motivated to continue their nursing education.

Keywords: Perception, Motivation, Nursing Education

Pendahuluan

motivasi merupakan usaha untuk meningkatkan kegiatan untuk mencapai tujuan (Atmaja, 2013). Motivasi merupakan dorongan dari kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri manusia untuk melakukan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan (Djaali, 2015).

Persepsi menurut Notoatmojo S (2012) adalah proses kognitif bagaimana individu dalam memahami informasi tentang lingkungannya, melalui indera dan tiap individu dapat memberikan arti yang berbeda. Persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia (Slameto, 2010).

Menurut data pada tahun 2017 di PSIK Universitas Jember, menunjukkan mahasiswa yang memiliki persepsi negatif tentang profesi keperawatan sebanyak 52,6%. Mahasiswa yang memiliki motivasi kurang untuk menunjukkan pendidikan profesi ners yaitu sebanyak 50,5% (Sari, Wijaya, & Purwandari, 2017). Penelitian sebelumnya oleh Arum (2017) di Universitas Muhammadiyah Lamongan, diperoleh data dari 6 mahasiswa (40%) berpendapat mengenai program profesi ners tidak begitu diperlukan dikarenakan masih ada beberapa lahan pekerjaan yang tidak harus menggunakan ijazah profesi.

Survey awal terhadap mahasiswa program S1 Keperawatan pada tahun ajaran 2018-2019 di Universitas Muhammadiyah Lamongan berdasarkan data dari BAAK, mahasiswa yang mengikuti program profesi Ners sebanyak 126 orang dari 133 orang (74,88%), dari sebagian mahasiswa yang tidak melanjutkan pendidikan Ners dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu beranggapan bahwa pendidikan Ners memberatkan dalam hal penugasan, keinginan untuk cepat bekerja, dan biaya yang cukup mahal.

Melanjutkan pendidikan Ners merupakan keputusan masing-masing mahasiswa. Sebelum melakukan suatu sikap tentunya harus mengambil keputusan terlebih dahulu. Persepsi merupakan penilaian tentang suatu objek yang akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu sikap. Motivasi harus memiliki persepsi yang baik untuk mengambil

keputusan yang sudah diyakini (Handari, 2010)

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti suatu permasalahan tentang Hubungan Persepsi Mahasiswa Keperawatan Tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ners pada Semester VII di Universitas Muhammadiyah Lamongan.

Metodologi Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Analtic correlation* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Keperawatan semester VIII di Universitas Muhammadiyah Lamongan berjumlah 161 responden..Sampel pada penelitian ini berjumlah 114 responden, Waktu penelitian ini dilakukan bulan Februari 2020. Teknik pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar kuisioner.

Analisis univariat untuk menganalisis menggunakan distribusi frekuensi dan prosentase meliputi, jenis kelamin dan usia.

Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil Penelitian

Analisa Univariat

Berdasarkan hasil analisa data univariat maka didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin pada Semester VIII Pogram Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan tahun 2020.

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Laki-laki	24	21,1%
2	Perempuan	90	78,9%
	Jumlah	114	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 90 mahasiswa (78,9%), sedangkan sebagian kecil mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki hanya 24 mahasiswa (21,1%).

Tabel 2 Distribusi Mahasiswa Berdasarkan Umur pada Semester VIII Pogram Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan tahun 2020.

No.	Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
1	20 tahun	8	7%
2	21 tahun	58	50,9%
3	22 tahun	41	36%
4	23 tahun	7	6,1%
Jumlah		114	100,0

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa berusia 21 tahun yaitu sebanyak 58 mahasiswa (50,9%), dan sebagian kecil mahasiswa berusia 23 tahun sebanyak 7 mahasiswa (6,1%).

Analisis Bivariat

Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan pada Semester VIII Pogram Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan tahun 2020 didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3 Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan pada Semester VIII Pogram Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Lamongan tahun 2020.

Persepsi tentang keperawatan	Motivasi melanjutkan ners						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah		Σ	%
Baik	50	70,4	21	29,6	0	0	71	100
Cukup	4	9,5	37	88,1	1	2,4	42	100
Buruk	0	0	1	100	0	0	1	100
Jumlah	54	47,4	59	51,8	1	0,9	11	100
							4	
Uji Spearmen		p=0,000<0,05 r=0,597						

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh data bahwa jumlah persepsi baik sebanyak 71 mahasiswa dimana lebih dari sebagian memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 50 mahasiswa (70,4%), dan hampir sebagian memiliki motivasi sedang sebanyak 21 mahasiswa (29,6%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi rendah (0%). Sedangkan untuk jumlah mahasiswa yang mempunyai persepsi cukup ada sebanyak 42 mahasiswa dimana hampir sebagian memiliki motivasi sedang sebanyak 37 mahasiswa (29,6%), dan sebagian kecil memiliki motivasi tinggi sebanyak 4 mahasiswa (9,5%), dan yang memiliki motivasi rendah sebanyak 1 mahasiswa (2,4%). Kemudian jumlah mahasiswa yang mempunyai persepsi buruk sebanyak 1 mahasiswa dimana seluruhnya memiliki motivasi sedang yaitu sebanyak 1 mahasiswa (100%), dan tidak ada mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi maupun rendah (0%).

Dari kedua variabel tersebut diuji signifikasinya dengan menggunakan uji SPSS 16.0 *for windows* dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai *significant* 0,000, yang artinya H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners, dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang dengan nilai $r=0,597$.

Pembahasan

Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ners di Universitas Muhammadiyah Lamongan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mahasiswa yang memiliki persepsi baik tentang profesi keperawatan dan memiliki motivasi tinggi sebesar 70,4% dibanding dengan mahasiswa yang memiliki motivasi sedang sebesar 29,6%. Mahasiswa yang memiliki persepsi cukup dan motivasi tinggi sebesar 9,5% dibanding dengan mahasiswa yang memiliki motivasi sedang sebesar 88,1% dan mahasiswa yang memiliki motivasi rendah sebesar 2,4%.

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan SPSS 16.0 dengan menggunakan uji *Coeffisient Contingensi* dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai *significant* 0,000, yang artinya H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners, dengan tingkat keeratan hubungan yang sedang dengan nilai $r = 0,597$.

Persepsi merupakan hasil dari proses adaptasi dan cara berpikir melalui indera-indera yang dimiliki sehingga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Kunci untuk memahami persepsi adalah terletak pada pengenalan bahwa persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan bukannya suatu pencatatan yang benar terhadap situasi (Wahyudi, 2010). Persepsi merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan bermakna terhadap motivasi (Robbins, 2014).

Hal ini di dukung oleh penelitian Tseng (2013) yang menjelaskan bahwa faktor-faktor pembentuk persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dipengaruhi oleh faktor pemahaman mereka tentang profesi keperawatan, pengalaman orang lain, serta pengalaman mereka ketika menjalani praktik keperawatan secara langsung. Pengalaman klinik yang mereka alami menjadi faktor utama terhadap perseps mereka tentang profesi keperawatan.

Seorang mahasiswa memiliki persepsi baik tentang profesi keperawatan maka mahasiswa tersebut akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti program pendidikan ners, dan sebaliknya jika mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan yang kurang dan pengalaman yang kurang maka akan membuat persepsi mahasiswa tersebut negatif yang akan menyebabkan motivasinya juga rendah

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa dari analisis karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin perempuan, berusia 21-22 tahun.

Hasil uji dengan *Coeffisient Contingensi* terlihat adanya keefektifan yang bermakna, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dengan motivasi melanjutkan pendidikan ners

Saran

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan khususnya tentang persepsi mahasiswa tentang profesi keperawatan dan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan ners. Bagi Profesi Keperawatan Diharapkan mahasiswa mengikuti kegiatan proses belajar dengan semaksimal mungkin dan mencari pengalaman sebanyak mungkin saat praktik, sehingga meminimalkan kurangnya pengetahuan dan pengalaman. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pelaksanaan penelitian yang akan datang serta diharapkan menambah variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain yang berhubungan dengan motivasi mahasiswa mengikuti pendidikan Ners, misalnya faktor biaya, faktor peluang kerja, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Arum W.D.K. (2017). *Hubungan motivasi mahasiswa keperawatan dengan minat melanjutkan pendidikan profesi ners di Universitas muhammadiyah lamongan*. tidak dipublikasikan.
- Atmaja. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaali. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handari, M. (2010). *Hubungan motivasi belajar dan persepsi tentang figur perawat dengan prestasi belajar mahasiswa Program DIII Keperawatan Stikes Wira Husada Yogyakarta (Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret)*. Retrieved from <http://eprints.uns.ac.id/13/> Diakses: 2 April 2015
- Iwan Wahyudi. (2010). Hubungan Persepsi Perawat Tentang Profesi Keperawatan, Kemampuan, dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana di RSUD dr. Slamet Garut. *Tesis*.
- Notoatmojo S. (2012). *Ilmu dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D. A. D. C. Y., Wijaya, D., & Purwandari, R. (2017). Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Keperawatan dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners di PSIK Universitas Jember (The Correlation of Student Perceptions About Nursing Profession with Motivation to Continuing Professional Education at. *Pustaka Kesehatan*, 5(3), 505–512. Retrieved from <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/6159>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stephen P. Robbins. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tseng. (2013). Nursing Students' Perceptions Toward The Nursing Profession From Clinical Practicum In A Baccalaureate Nursing Programda Qualitative Study. *Kaohsiung Journal of Medical Sciences*.